

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERNIKAHAN USIA DINI
DI DESA PENAMPAAN KECAMATAN BLANGKEJERAN
KABUPATEN GAYO LUES PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi

Oleh :

LISA AULIA

NPM : 71190612009



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM SUMATRA UTARA
MEDAN

2023

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya. Shalawat beriringkan salam tidak lupa kita sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan kezaman yang terang menderang ini sehingga penulis dapat mentelesaikan penyusunan Skripsi berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pernikahan Usia Dini Di Desa Penampaan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh”**. Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagai syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Sumatra Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karna itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Safrida, SE, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Sumatra Utara
2. Bapak Samsul Bahri Pane, S.sos, M.AP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Sumata Utara.
3. Ibu Dra, Fauziah Dongoran, MA., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

4. Bapak Ridwan Nasution, S.sos, M.Kom.I., selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan membimbing, memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Junedi Singarimbun, S.sos, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Alwin Gayo S.H dan Ibu tersayang Rapika yang telah memberikan dukungan semangat, baik itu moril dan materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
7. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan pada penulis.
8. Sahabat baik penulis Andria Namira yang telah menyemangati, membantu dan menemani penyelesaian skripsi ini.
9. Staf Karyawan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatra Utara yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
10. Sahabat seperjuangan saya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama Jurusan Ilmu Komunikasi ke-19.
11. Segenap keluarga dan teman yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarekan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh

karna itu, Penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semogga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Juli 2023

Lisa Aulia
71190612009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian.....	4
1.4.Manfaat Penelitian.....	5
BAB II URAIAN TEORETIS.....	7
2.1.Pengertian Persepsi.....	7
2.1.1. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Persepsi.....	7
2.1.2.Prinsip-prinsip Persepsi.....	8
2.1.3.Faktor-Faktor persepsi.....	10
2.1.4.Jenis-Jenis Persepsi.....	10
2.2.Pengertian Pernikahan Dini.....	12
2.2.1.Syarat-syarat Pernikahan Usia Dini.....	13
2.2.2.Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini	16
2.2.3.Dampak Pernikahan Usia Dini	25
2.2.4. Dampak Pernikahan Dini Pada Kehamilan.....	28
2.2.5. Dampak Pernikahan Dini Pada Proses Melahirkan	30

2.2.6.Pencegahan Pernikahan Dini.....	29
2.3.Kerangka Teori.....	31
2.3.1. Teori SOR Teori S-O-R	32
2.4.Kerangka Berfikir	34
BAB IIIMETODE PENELITIAN	36
3.1.Jenis Penelitian	36
3.2.Pendekatan Penelitian.....	35
3.3.Lokasi dan Jadwal Penelitian	37
3.4. Informan Penelitian	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1. Observasi.....	38
3.5.2. Wawancara	39
3.5.3.Dokumentasi	39
3.6. Teknik Analisis Data	39
3.6.1.Reduksi Data	39
3.6.2. Penyajian Data	41
3.6.3. Menarik Kesimpulan	41
3.7.TringulasiData.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1.Deskripsi Daerah Penelitian	44
4.1.1. Letak Geografis Wilayah	44
4.1.2. Visi Dan Misi Desa Penampaan.....	47
4.2. Keadaan Penduduk Desa Penampaan.....	49
4.2.1.Jumlah Penduduk.....	49
4.2.2. Mata Pencarian Masyarakat Desa Penampaan	49

4.2.3. Kebudayaan Masyarakat Desa Penampaan.....	50
4.3. Hasil Penelitian.....	52
4.3.1. Persepsi Masyarakat Terhadap Pernikahan Usia Dini di Desa Penampaan	52
4.3.2. Sensasi Masyarakat Terhadap Pernikahan Usia Dini	53
4.3.3. Atensi Masyarakat Terhadap Pernikahan Usia Dini.....	56
BAB V PENUTUP.....	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bakri A Rahman dan Ahmad Sukarja, *Hukum Perkawinan Menurut Hukum Islam UUPerkawinan dan Hukum Perdata Barat*. (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1981)
- Baso Ahmad Nurcholish & Ahmad *Pernikahan beda agama*. (Jakarta : PT sumber agung, 2010)
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (yogyakarta 2004)
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi 2010)
- Cosmas Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (JawaBarat : CV jejak anggota IKAPI 2020)
- Cosmas Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jawa Barat : CV jejak anggota IKAPI 2020)
- Herti Windya Puspita & Indah Pawitaning tya *Management Kesehatan*(2020)
- Imam Suprayogo dan Tobroni *Metode Penelitian Sosial Agama* (PT Remaja Rosdakarya : Bandung 2001), h.187
- Kesra. *Perkawinan Perubahan* (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6401)
- KOWANI (Kongres Wanita Indonesia) *Pedoman Penyuluhan Undang undang Perkawinan* (Jakarta, TP. 1983)
- Latifa Fitriatun Zainurrahma & Niken Meilani (2019) *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini* (Yogyakarta : 2019)
- McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Banten : 2012)
- Rifai Abubakar. *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Suka Press 2021)
- Sahuri Ramadana *Pencegahan Pernikahan Dini* (Blangkejeren : 2022)

- Sirajjudin Saleh. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : Universitas Indonesia Press 2017)
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Sudarsono. *Hukum Perkawinan nasional* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. (Yogyakarta: Suaka Media 2015)
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. (Yogyakarta: Suaka Media 2015)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta 2014), h.92.
- United Nations Children's Fund (UNICEF) *Pencegahan Perkawinan anak 2021*
- Walgito Bimo *Psikologi sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta : Andi 2000)

JURNAL

- Eddy Fadlayana, dan Shinta Larasaty, *Pernikahan usia dini dan permasalahannya*,
Dalam Jurnal Sari Pediatri, Vol. 11, No. 2, 2 Agustus 2019
- Khabib Alia Akhmad. *Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (studi deskriptif kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)* Jurnal UBD. Vol 9 No. 1. September 2015

INTERNET

BKBBN “Usia Ideal Menikah” (19 Oktober 2021) Diakses pada (November 20, 2022) Dari :

<https://www.indozone.id/news/aPsIL85/bkkbn-sebut-usia-21-hingga-35-merupakan-waktu-ideal-untuk-menikah-dan-hamil>

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2022 “Tentang Batas Usia Pernikahan” Diakses Pada (November 25, 2022) Dari :

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

Informan tokoh masyarakat

1. Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini?

Jawab: Menurut saya pernikahan dini merupakan pernikahan yang mana seharusnya pernikahan ini tidak terjadi karena belum ada kesiapan mental maupun fisik untuk melakukan pernikahan tersebut.

2. Bagaimana pendapat anda tentang pernikahan dini?

Jawab: jika pernikahan tersebut dikarenakan pergaulan bebas yang remaja itu lakukan, baik itu karena gunter (kedapatan masyarakat berzina) melakukan hubungan suami istri diluar pernikahan maupun hamil diluar nikah itu menurut saya adalah aib.

3. Biasanya apa faktor yang menyebabkan pernikahan dini?

Jawab: yang saya lihat didesa kita ini maupun desa yang lain paling sering itu karna pergaulan bebas, gunter, sama karna udah gak sekolah lagi, karena faktor ekonomi juga salah satunya.

4. Apakah anda mengetahui batasan usia menikah dalam Undang-undang

Perrkawinan?

Jawab:Tahu

5.Menurut anda mengapa pernikahan dini masih terjadi?

Jawab:karena remajanya yang melakukan pergaulan bebas, salah satunya karena media juga seperti hp banyak remaja menyalahgunakan hpnya yang menyebabkan hamil diluar nikah, karena tuntutan adat juga kalau ada remaja yang gunter (kedapatan masyarakat berzina) itu harus dinikahkan juga karna adat disini begitu, tetapi sebagian orang menolak untuk menikahkan anaknya, lebih memilih dene (denda) biasanya orang pihak laki-laki memberikan 1 ekor sapi dan sejumlah uang sesuai permintaan pihak keluarga remaja perempuan, tetapi kebanyakan masyarakat menikahkan anaknya untuk menutupi aib keluarga dan dari pada mendengar omongan yang tidak enak dari tetangga ataupun masyarakat yang lain.

6.Menurut anda apa akibat dari pernikahan dini?

Jawab:Akibat dari pernikahan dini ini banyak terutama perceraian, banyak di desa ini janda muda, mama muda, duda muda juga. Perceraian ini biasanya terjadi karena ekonomi, remaja yang menikah mereka otomatis berhenti sekolah, tidak sekolah tidak bekerja pula, sedangkan mencari pekerjaan itu susah, pasti kebanyakan dari remaja yang menikah itu kehidupan sehari-harinya masih di biayain sama orangtuanya.

7.Bagaimana tanggapan anda saat pertama kali mendengar berita ada yang

Menikah dini?

Jawab: saya kalau sudah mendengar berita si polan kawin dia masih sekolah SMP atau SMA kaget saya sedih juga karena masih dibawah umur sudah menikah seharusnya masih sekolah masih bisa berkarya banggain orangtua kejar cita-cita bukannya malah menikah. Setiap ada kejadian pernikahan dini disekitar desa penampaan ini sangat khawatir saya, karena saya juga punya anak yang masi sekolah saya takut dia mencontoh perilaku pernikahan dini tersebut, makanya kenapa saya sering nasehatin anak saya dampak dari pernikahan dini lebih banyak buruknya dari pada baiknya supaya anak saya tidak melukakan pernikahan dini itu“

8. Apakah anda setuju jika pernikahan dini masih terjadi?

Jawab: saya sangat tidak setuju terjadinya pernikahan dini ini saya menganggap pernikahan dini merupakan hal yang buruk karena kebanyakan pernikahan dini terjadi karena pergaulan bebas, namun walaupun pernikahan dini tersebut terjadi karena hal lain seperti ekonomi menurut saya pernikahan tersebut tidak seharusnya terjadi karena lebih banyak mudharatnya.

Yang diwawancarai

Sofyan Porna 50 tahun

Informan tokoh masyarakat :

1. Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini?

Jawab: Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh anak remaja yang masih dibawah umur atau yang berstatus pelajar anak yang masih sekolah yang belum memiliki kesiapan emosional mental.

2. Bagaimana pendapat anda tentang pernikahan dini?

Jawab: Pernikahan dini ini menurut saya rentan, karena yang melakukan pernikahan dini ini pasti belum siap untuk menikah sehingga banyak menimbulkan dampak negatif ketika sudah berumah tangga.

3. Biasanya apa faktor yang menyebabkan pernikahan dini?

Jawab: Karena pergaulan bebas yang dilakukan oleh remaja itu, biasanya pergaulan bebas inipun terjadi faktornya karena hp, jaman sekarang ini kalau ada orang yang gak punya hp itu mustahil, anak balita juga main hp sekarang biasanya karena orangtua yang lalai mengawasi anaknya, hp ini pengaruhnya luar biasa sekali banyak remaja yang menyalah gunakan hp makanya dari situ banyak kejadian pergaulan bebas, ada yang sampai hamil diluar nikah makanya pernikahan dini sering terjadi sekarang. Dan juga bukan saya menyalahkan sekolah umum, banyak orang tua ketakutan anaknya disekolah umum maka orang tua nya mengantarkan anaknya sekolah pasantren, karena sekolah umum ini sangat bebas dan banyak anak MTS anak SMP yang belum tamat sudah menikah karna di adat kita ini ada sifatnya hukum naik (kawin lari) dari pada membuat orang tua nya malu jadi terpaksa harus nikahkan.

4. Menurut anda mengapa pernikahan dini masih terjadi?

Jawab: Karena kurangnya pengawasan orangtua, sebagian orangtua kurang memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah, apalagi masih remaja itu mereka masih labil pemikirannya mudah terpengaruh sama apa yang mereka lihat apalagi kalau lingkungannya juga tidak bagus.

5. Menurut anda apa akibat dari pernikahan dini?

Jawab: Akibat dari pernikahan dini ini sangat merugikan mereka yang melakukan pernikahan tersebut, karena belum adanya kesiapan untuk menikah jadi sangat rentan akan terjadinya perceraian.

6. Bagaimana tanggapan anda saat pertama kali mendengar berita ada yang menikah dini?

Jawab: Karena di daerah kita ada berlaku adat, adat istiadat berlaku di daerah kita, walaupun secara didalam hati kecil saya menolak tapi kemampuan saya untuk menghentikan itu tidak bisa, jadi kami selalu ada dari MPU, kami musyawarah dikantor supaya melalui kotbah atau melalui media-media untuk semampu kami memberikan pemahaman kepada anak pemuda-pemudi supaya mereka tidak melakukan hal-hal yang nekat seperti itu, dan orang tua nya juga perlu karena mereka yang lebih dekat dengan anaknya mendidik memberikan pemahaman bahaya pernikahan dini.

7. Apakah anda setuju jika pernikahan dini masih terjadi?

Jawab:Kalau saya pribadi pasti sangat tidak setuju, karena sangat merugikan pihak yang bersangkutan karena sepengalaman yang kami alami, emosinya tidak terkontrol tidak memiliki kesiapan maka itu sangat tidak baik kebanyakan seperti itu yang saya alami.

Yang Diwawancarai

Tgk Muhammad Kamin 47 Tahun

Informan Tokoh Masyarakat :

1.Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini?

Jawab: Pernikahan dini merupakan dimana seseorang tersebut belum mencapai dewasa atau belum mencapai taraf umur yang ideal untuk melangsungkan suatu pernikahan.

2. Bagaimana pendapat anda tentang pernikahan dini?

Jawab: Pernikahan dini sangat tinggi resiko perceraian karena belum matang. Emosi yang tidak terkontrol tidak memiliki kesiapan mental fisik jadi banyak di daerah kita ini perceraian karena masih dibawah umur, meskipun pemerintah melarang pernikahan dini tapi di segi agama itu masih sah-sah saja.

3. Biasanya apa faktor yang menyebabkan pernikahan dini?

Jawab: Penyebab yang paling sering terjadi di daerah kita ini karena pergaulan bebas, naik (kawin lari), guncer (kedapatan masyarakat melakukan berzina) karena disini seperti itu adatnya.

4. Apakah anda mengetahui batasan usia menikah dalam Undang-undang perkawinan?

Jawab : Tau

5. Menurut anda mengapa pernikahan dini masih terjadi?

Jawab: Anak remaja sekarang kalau diperhatikan sangat kurang pengetahuan tentang agama sehingga mereka mudah terjerumus kedalam pergaulan bebas dan mereka merasa perbuatannya itu merupakan trend hal biasa yang sudah terjadi

didalam lingkungannya, biasanya orang tuanya juga kurang perhatian dan kurangnya memberikan arahan kepada anaknya.

6. Menurut anda apa akibat dari pernikahan dini?

Jawab: Akibat dari pernikahan dini ini kemungkinan besar itu perceraian namun ada beberapa rumah tangga yang masih tetap bertahan tetapi didalam rumah tangganya tidak harmonis seperti ketidak stabilan ekonomi, tidak ada kesiapan mental tidak pandai menyelesaikan masalah.

7. Bagaimana tanggapan anda saat pertama kali mendengar berita ada yang menikah dini?

Jawab: Pernikahan dini ini sangat tidak baik untuk dilakukan jadi setiap ada berita ada yang menikah dini saya mengingatkan kepada anak, saudara, tetangga menasehati agar tidak melakukan hal yang sama.

8. Apakah anda setuju jika pernikahan dini masih terjadi?

Jawab: Tidak, karena pernikahan dini ini lebih banyak buruknya, kerugiannya dari pada baiknya.

Yang Diwawancarai

Tgk Ibrahim 54 Tahun

Informan Masyarakat :

1. Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini?

Jawab: Pernikahan yang dilakukan anak dibawah umur.

2. Bagaimana pendapat anda tentang pernikahan dini?

Jawab: Pernikahan dini menurut saya baik, merupakan hal yang wajar saja apalagi jika sudah akhir baliq dan asalkan sama-sama mau dan setuju untuk dinikahkan apalagi karena kondisi ekonomi keluarga yang rendah, jika tidak dinikahkan pun sulit untuk melanjutkan pendidikan anak.

3. Biasanya apa faktor yang menyebabkan perikahan dini?

Jawab: Selain karena dijodokan karena ekonomi, Yang paling sering saya dengar faktor dari pernikahan dini karena pergaulan bebas dan kurangnya pengawasan orangtua.

4. Apakah anda mengetahui batasan usia menikah dalam Undang-undang perkawinan?

Jawab: Tahu

5. Menurut anda mengapa pernikahan dini masih terjadi?

Jawab: Karena adat-istiadat di daerah kita ini masih berlaku

6. Menurut anda apa akibat dari pernikahan dini?

Jawab: Akibatnya cepat berusaha atau cepat meningkatkan ekonomi yang dewasa menikah lebih banyak bercerai dari pada pernikahan dini. Belum tentu remaja yang menikah dini tidak memiliki kesiapan mental karena dia juga pasti belajar dari

keadaan bahkan orang yang menikah sudah dewasa pun sebagian belum siap mentalnya.

7. Bagaimana tanggapan anda saat pertama kali mendengar berita ada yang menikah dini?

Jawab: Tidak ada yang salah jika pernikahan dini terjadi karena perintah dari orang tua dan memang kemauan sendiri, pernikahan dini bukan suatu hal yang buruk jika pernikahan sudah mencukupi syarat-syarat dan ketentuan dalam melaksanakan pernikahan, hukum agama juga tidak ada larangan jika ingin menikah dibawah umur. inikan program pemerintah. Pemerintah yang membuat seolah-olah pernikahan dini itu suatu yang salah pada tidak, malah perempuan yang semakin tinggi pendidikannya cenderung tidak mau menikah.

8. Apakah anda setuju jika pernikahan dini masih terjadi?

Jawab: Setuju, menurut saya pernikahan dini ini baik dan sah-sah saja dan itu masa-masa terbaik, pernikahan dini itu mencegah perbuatan yang keji dan mungkar dari pada berbuat yang tidak baik

Yang Diwawancarai

Amrin 48 Tahun

Informan Masyarakat :

1. Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini?

Jawab: Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh anak yang masih dibawah umur.

2. Bagaimana pendapat anda tentang pernikahan dini?

Jawab: Pernikahan dini bagus dilakukan jika tujuannya untuk menghindari zina, dan untuk anak perempuan bisa meringankan beban orang tua nya. Namun jika pernikahan dini terjadi karena faktor lain mungkin sudah takdirnya menikah.

3. Biasanya apa faktor yang menyebabkan pernikahan dini?

Jawab: Pergaulan bebas yang mengakibatkan hamil diluar nikah dan kawin lari, sebagian karena perjodohan juga orang tua ingin anaknya menikah supaya beban orang tua nya berkurang.

4. Apakah anda mengetahui batasan usia menikah dalam Undang-undang perkawinan?

Jawab: Tahu

5. Menurut anda mengapa pernikahan dini masih terjadi?

Jawab: Karena anak sekarang taunya hp aja, hp ini pengaruhnya besar jadi kalau enggak pande-pande menyaring hal baik buruk yang di hp itulah yang membuat penyalah gunaannya, terus orang tuanya juga kurang kesadaran dan perhatian ke anaknya.

6. Menurut anda apa akibat dari pernikahan dini?

Jawab: Akibat dari pernikahan dini tergantung orangnya juga sebagian ada yang bercerai karena masalah ekonomi, sebagian sampai sekarang masih tetap baik-baik saja seperti suami istri pada umumnya.

7. Bagaimana tanggapan anda saat pertama kali mendengar berita ada yang menikah dini?

Jawab: Mungkin itu sudah waktunya menikah dan jodohnya sudah datang.

8. Apakah anda setuju jika pernikahan dini masih terjadi?

Jawab: Setuju, karena itu kan mau mereka pilihan hidup mereka yang jalani juga mereka buat apa dilarang-larang apalagi kalau sudah gunter (kedapatan masyarakat berzina) lebih baik dinikahkan dari pada nanti membuat masalah lebih parah lagi

Yang Diwawancarai

Selamat Amin 53 Tahun.

Informan Orang Tua pelaku pernikahan dini :

1. Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini dan bagaimana pendapat anda

Jawab: Anak perempuan dan laki-laki yang masih berstatus pelajar lalu menikah karena suatu masalah yang terjadi, Pernikahan dini boleh saja dilakukan karena

menurut saya pernikahan dini bukan suatu hal yang tidak boleh dilakukan, asalkan pernikahan itu dilakukan tetap pada kodratnya laki-laki dan perempuan.

2. Apakah alasan anda menikahkan anak anda di usia muda?

Jawab: Anak kami itu kemarin kami nikahkan karena masyarakat yang menyuruh untuk dinikahkan, alasannya karena anak kami ini kepergok sama masyarakat melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh pasangan yang belum menikah saya sebagai orang tua nya setuju saja anak saya dinikahkan karena takutnya nanti dia mengulangi hal yang sama lagi dan jikalau tidak dinikahkan juga saya malu enggak sanggup mendengar umpatan-umpatan tentangga maupun masyarakat lainnya.

3. Bagaimana pendapat masyarakat sekitar tentang pernikahan tersebut?

Jawab: Sampai saat ini masyarakat sekitar enggak ada saya dengar ngomong apa-apa sama saya cuma di waktu kejadian kepergok itu saja mereka bilang harus dinikahkan ini sudah menjadi takdir anak saya dan emang sudah jalan jodohnya seperti ini, kalau omongan gak enak pasti ada dari beberapa masyarakat tetapi mereka enggak menyampaikannya langsung kepada saya mungkin karena mereka segan.

4. Apakah anda mengetahui batasan usia menikah dalam Undang-undang pernikahan?

Jawab: Tidak.

5. Apakah anda mengetahui bahwa pernikahan usia dini tidak baik untuk pelaku pernikahan?

Jawab:Saya tau pernikahan seumurannya anak saya tidak baik karena suaminya juga belum bekerja seharusnya mereka kalau belum menikah sekarang kelas 3SMA

6. Apakah setelah menikah anak anda masih tinggal bersama anda atau sudah memiliki rumah sendiri?

Jawab:Setelah menikah anak saya tinggal bersama mertuanya, orang tua suaminya waktu itu.

7. Bagaimana tanggapan anda saat pertama kali mendengar berita anak anda menikah dini?

Jawab:Waktu pertama kali yang datang kerumah saya itu buke gecik (istri kepala desa) dia sampaikan kepada saya anak saya sekarang berada dirumahnya karena guntur (kedapatan warga berzina) saya langsung menangis waktu itu karena anak saya harus berhenti sekolah dan pada malam itu ngomong ke saya mau kerumah temannya malah saya mendengar kabar ini

Yang Diwawancarai

Julita wati 29 Tahun

Informan Orang Tua pelaku pernikahan dini :

1. Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini :

Jawab: Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan anak masih sekolah yang masih dibawah umur karena keterpakasaan.

2. Apakah alasan anda menikahkan anak anda di usia muda?

Jawab: Anak saya kemarin terpaksa dinikahkan karena dia kawin lari, jadi mau gak mau dia kami nikahkan.

3. Bagaimana pendapat masyarakat sekitar tentang pernikahan tersebut?

Jawab: Sebagian orang biasa saja karena adat disini seperti itu jika ada anak yang kawin lari itu sudah wajib dinikahkan, tapi ada sebagian masyarakat heran dan terkejut tergantung apa faktor dari kawin larinya.

4. Apakah anda mengetahui batasan usia menikah dalam Undang-undang perkawinan?

Jawab : Tidak

5. Apakah anda mengetahui bahwa pernikahan usia dini tidak baik untuk pelaku pernikahan?

Jawab:Tahu, anak saya ini dinikahkan karena naik (kawin lari) adat disini wajib dinikahkan jadi saya pun pasrah saja enggak bisa membantah, lagi pula itukan kemauan anak saya sendiri.

6. Apakah setelah menikah anak anda masih tinggal bersama anda atau sudah anak saya memiliki rumah sendiri?

Jawab:masih tinggal bersama mertuanya, tetapi sekarang mereka sudah rumah kecil-kecilan bersama suaminya.

7. Bagaimana tanggapan anda saat pertama kali mendengar berita anak anda menikah dini?

Jawab:Terkejut saya dan sedih juga karena waktu itu dia seminggu lagi seharusnya UAS disekolahnya gara-gara dia kawin lari jadinya enggak tamat sekolah sekarang, tapi mau gimana lagi mungkin sudah takdirnya jodohnya sudah datang.

Yang Diwawancarai

Sahumer 46 Tahun

Informan orang tua pelaku pernikahan dini :

1. Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini :

Jawab: Pernikahan yang dilakukan oleh anak-anak yang blum memiliki umur yang cukup dibawah umur.

2. Apakah alasan anda menikahkan anak anda di usia muda?

Jawab: Karena keterbatasan ekonomi dikeluarga kami, jadi anak kami nikahkan kepada anak lajang yang sudah bisa dibilang mapan, karena dari pada anak saya tidak sekolah lebih baik dinikahkan. Tidak ada yang salah jika pernikahan dini terjadi karena perintah dari orang tua dan memang kemauan sendiri.

3. Bagaimana pendapat masyarakat sekitar tentang pernikahan tersebut?

Jawab: Ada yang menerima karena mereka juga memahami kondisi ekonomi kami, ada juga yang menolak karena anak saya masih muda.

4. Apakah anda mengetahui batasan usia menikah dalam Undang-undang perkawinan?

Jawab: Tahu, Tapi karena ekonomi kami yang rendah dan anak kami juga setuju saja untuk dinikahkan jadi kami nikahkan lah dia, lagi pula suaminya juga sudah dewasa dan sudah bekerja jadi kami pun tidak khawatir, Pernikahan dini bukan suatu hal yang buruk jika pernikahan sudah mencukupi syarat-syarat dan ketentuan

dalam melaksanakan pernikahan dalam islam juga tidak ada larangan melakukan pernikahan.

5. Apakah anda mengetahui bahwa pernikahan usia dini tidak baik untuk pelaku pernikahan?

Jawab: Tahu, tapi alhamdulillah sejauh ini anak saya baik-baik saja kehidupan dalam rumah tangganya karena kan suaminya ini pandai membina rumah tangganya tapi kadang ada masalah-masalah kecil yang terjadi tapi itu kan hal biasa yang terjadi didalam rumah tangga.

6. Apakah setelah menikah anak anda masih tinggal bersama anda atau sudah memiliki rumah sendiri?

Jawab: Awalnya dia masih tinggal sama mertuanya tapi enggak sampai setengah tahun mereka pindah kerumahnya sendiri karena suaminya kan sudah bekerja dan sudah membuat rumahnya sendiri.

7. Bagaimana tanggapan anda saat pertama kali mendengar berita anak anda menikah dini?

Jawab: Saya merasa senang karena kan anak saya juga mau untuk saya nikah kan saya juga meminta persetujuan dari dia dulu.

Yang Diwawancarai

Samsudin 55 Tahun

InformanPelaku pernikahan dini :

1. Mengapa anda menikah diusia yang sangat muda?

Jawab:Waktu itu saya bersama suami saya semasih pacaran kami melakukan perbuatan yang tidak pantas di rumah kosong milik warga sekitar kampung sini emang tempatnya sepi dan gak ada orang, malam itu naas kami ada salah satu bapak-bapak melihat kami dia juga warga disini dia berteriak dan memanggil warga lain untuk membawa kami kerumah kepala desa, besoknya kami langsung dinikahkan.

2. Berapa usia anda ketika menikah?

Jawab:Usia saya menikah 16 tahun dan suami saya juga umurnya 16 tahun juga

3. Apa pendidikan terakhir anda?

Jawab:Pendidikan trakhir saya dan suami SMP.

4. Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini?

Jawab:Seorang perempuan dan laki-laki yang masih muda atau dibawah umur yang menikah.

5. Apakah anda tau batasan usia pernikahan?

Jawab:Tidak, saya tidak tau batasan pernikahan dan saya juga belum pernah mendengar batasan pernikahan.

6. Apakah anda tidak ada rasa takut atau khawatir menikah dini?

Jawab:Takut, karena saya kedatangan oleh warga saat itu

7. Apakah pernikahan ini karena kemauan sendiri?

Jawab: Tidak, karena saya gunter (kedapatan masyarakat melakukan zina) jadi saya dipaksa menikah oleh masyarakat disini.

8. Apakah sekarang kebutuhan anda masih dari orangtua?

Jawab: Iya masih, karena suami saya tidak bekerja, kami masih menumpang dirumah orangtua nya jadi kami makan sehari-hari mertua saya yang tanggung, kadang saya pengen jajan juga diluar itu saya pulang kerumah orang tua saya dan meminta uangnya untuk membeli keperluan dan keinginan saya.

9. Bagaimana perasaan anda setelah menikah?

Jawab: Menyesal, sedih, karena saya harus berhenti sekolah dan dirumah mertua juga saya sering direndahkan.

10. Setelah menikah apakah sering terjadi perselisihan?

Jawab: Sering

11. Biasanya jika terjadi perselisihan, apa yang menyebabkannya?

Jawab: Suami saya tidak bekerja saya ikutan dimarahin direpetin sama mertua seperti disalahkan dirumahnya , suami saya bangun siang kerjanya makan tidur pemalas enggak mau cari kerja, saya enggak dinafkahin.

12. Bagaimana mengatasi perselisihan?

Jawab: Saya enggak tau gimana cara menghadapi masalah ini setiap mertua saya marah-marah saya lari kerumah orangtua saya kadang saya sampai 1 bulan bersama orangtua saya.

13. Setahu anda, Bagaimana masyarakat melihat pernikahan usia dini?

Jawab: Banyak yang gasuka kalau saya menikah dini, tapi sudah terlanjur ini terjadi banyak yang ngomong ke saya menikah itu berat, banyak juga yang memberikan saya nasehat tapi ini semua sudah terjadi karena ulah saya sendiri juga jadi saya pasrah saja apapun yang masyarakat itu katakan.

Yang Diwawancarai

Farida Oktavia 16 Tahun

Informan Pelaku Pernikahan Dini :

1. Mengapa anda menikah diusia yang sangat muda?

Jawab:Karena saya waktu itu bersama suami saya naik (kawin lari)

2. Berapa usia anda ketika menikah?

Jawab:18 tahun

3. Apa pendidikan terakhir anda?

Jawab:Pendidikan terakhir saya SMP, saya menikah waktu itu masih sekolah SMA kelas 2

4. Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini?

Jawab:Pernikahan dini yang dilakukan oleh anak yang masih bestatus sekolah

5. Apakah anda tau batasan usia pernikahan?

Jawab:Tidak

6. Apakah anda tidak ada rasa takut atau khawatir menikah dini?

Jawab: Waktu dulu tidak ada sedikitpun rasa takut yang terlintas dipikiran mungkin karena belum ngerasain gimana pernikahan itu, sekarang pas udah nikah baru tau rasanya dan takut, menyesal juga.

7. Apakah pernikahan ini karena kemauan sendiri?

Jawab:Iya, ini kemauan saya sendiri dan suami saya dulu mengajak saya naik (kawin lari) dengan polos dan hanya karena saya bahasa nya sekarang bucin buta cinta saya pun mengiyakannya

8. Apakah sekarang kebutuhan anda masih dari orangtua?

Jawab: Dulu awal-awal menikah kami tinggal dirumah mertuaku dan iya masih dari orangtua seperti makan sehari-hari itu masih mertua saya yang tanggung, tapi sekarang udah enggak karena sekarang kami tinggal dirumah sendiri walaupun ini rumah sewa alhamdulillah saya sekarang tidak minta dari mertua atau orangtua saya sendiri karena suami saya pun sekarang bekerja sebagai petani dan saya juga berjualan onlineshop di facebook

9. Bagaimana perasaan anda setelah menikah?

Jawab : Menyesal itu pasti tapi apa boleh buat sudah terlanjur, sekarang saya tetap bersyukur juga karena ini jalan hidup yang saya pilih dan alhamdulillah saya dapat suami yang bertanggung jawab juga.

10. Setelah menikah apakah sering terjadi perselisihan?

Jawab: Sampai saat ini sering terjadi perselisihan , seperti biasanya perselisihan yang terjadi disetiap rumah tangga orang-orang juga

11. Biasanya jika terjadi perselisihan, apa yang menyebabkannya?

Jawab:Biasanya karena ekonomi yang enggak stabil karena kan jualan di facebookpun kadang ada yang beli kadang enggak, kadang hasil panen pun tidak mencapai target

12. Bagaimana mengatasi perselisihan?

Jawab:Engga ada, kadang terpaksa pinjam uang kakak untuk bisa membeli kebutuhan nanti kalau udah ada uang atau pas jual panen dibayar

13. Setahu anda, Bagaimana masyarakat melihat pernikahan usia dini?

Jawab:Ada yang biasa aja karena banyak juga yang melakukan naik (kawin lari) ada juga yang gak setuju tapi lebih banyak gak setujunya karena masyarakat yang sudah menikah mereka kan lebih berpengalaman jadi pasti mereka juga sudah merasakan

Yang Diwawancarai

Rita Wahyuni 18 Tahun

Informan Pelaku Pernikahan Dini :

1. Mengapa anda menikah diusia yang sangat muda?

Jawab:Karena saya kemarin di jodohkan oleh orangtua saya

2. Berapa usia anda ketika menikah?

Jawab:18 Tahun

3. Apa pendidikan terakhir anda?

Jawab:SMP

4. Apa yang anda ketahui tentang pernikahan dini?

Jawab:Pernikahan dini pernikahan yang masih dibawah umur yang belum tau apa arti dari pernikahan itu

5. Apakah anda tau batasan usia pernikahan?

Jawab:Tidak

6. Apakah anda tidak ada rasa takut atau khawatir menikah dini?

Jawab:Awalnya takut karena pernikahan ini kan perjodohan jadi saya belum mengenal suami saya sebelumnya tapi setelah menikah saya tidak ada rasa takut lagi karena suami saya baik.

7. Apakah pernikahan ini karena kemauan sendiri?

Jawab:Pertamanya orangtua saya menanyakan apakah saya mau menikah, dan setelah saya pikir-pikir saya pun mau.

8. Apakah sekarang kebutuhan anda masih dari orangtua?

Jawab:Tidak

9. Bagaimana perasaan anda setelah menikah?

Jawab:Campur aduk, ada rasa bahagia ada juga rasa sedihnya karena seharusnya saya kalau belum menikah masih bisa bangun siang masih bisa main sekuka hati

10. Setelah menikah apakah sering terjadi perselisihan?

Jawab:Jarang, karena walaupun saya sudah menikah saya tetap bisa bermain bersama teman saya tapi dengan aturan waktu

11. Biasanya jika terjadi perselisihan, apa yang menyebabkannya?

Jawab:Biasanya kalau dia lama pulang malam aja saya gak suka karena dirumah kami cuma tinggal berdua

12. Bagaimana mengatasi perselisihan?

Jawab:Meminta maaf kepada saya dan katanya enggak ngulangin lagi, tapi tetap aja masih di ulangin

13. Setahu anda, Bagaimana masyarakat melihat pernikahan usia dini?

Jawab:Karna saya perjodohan mungkin masyarakat reaksinya biasa aja meskipun sebagian ada masyarakat tetap tidak setuju karena saya masih muda

Yang Diwawancarai

Rosna 18 Tahun

Dokumentasi Penelitian





